

**PELAKSANAAN FIELD STUDY MAHASISWA PASCASARJANA UINISI  
SAMARINDA DALAM PENGUATAN KOMPETENSI MANAJERIAL DI KANWIL  
KEMENAG PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Rahmatiana Azizatul Nisa<sup>1</sup>, Bahrani<sup>2</sup>, Ahmad Ridhani<sup>3</sup>, Sabransyah<sup>4</sup>  
<sup>123</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, <sup>4</sup> Kantor  
Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Timur  
[azizatunnisa28@gmail.com](mailto:azizatunnisa28@gmail.com)<sup>1</sup>, [bahrani@uinsi.ac.id](mailto:bahrani@uinsi.ac.id)<sup>2</sup>, [ahmad.ridhani@uinsi.ac.id](mailto:ahmad.ridhani@uinsi.ac.id)<sup>3</sup>,  
[sabransyah1977@yahoo.co.id](mailto:sabransyah1977@yahoo.co.id)<sup>4</sup>

**ABSTRACT**

*Implementation of field study by Postgraduate students of Sultan Aji Muhammad Idris State Islamic University (UINISI) Samarinda in strengthening managerial competencies at the Regional Office of the Ministry of Religious Affairs of East Kalimantan Province. The approach used was qualitative with a case study design. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation studies of student field study participants, field supervisors, and structural officials at the Regional Office of the Ministry of Religious Affairs. The results of the study indicate that field study has a significant contribution in improving student managerial competencies, especially in the aspects of planning, organizing, implementing, and evaluating the program. However, the implementation of the program still faces challenges in the form of limited practice time, variations in the quality of mentoring, and less than optimal synchronization between the academic curriculum and the needs of the agency. This study recommends strengthening the design of competency-based field studies and increasing strategic collaboration between universities and partner institutions.*  
*Keywords: Field Study, Managerial Competence, and Islamic Education Management.*

**ABSTRAK**

*Pelaksanaan field study mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINISI) Samarinda dalam penguatan kompetensi manajerial di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Timur. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi terhadap mahasiswa peserta field study, pembimbing lapangan, dan pejabat struktural di Kanwil Kemenag. Hasil penelitian menunjukkan bahwa field study memiliki kontribusi signifikan dalam peningkatan kompetensi manajerial mahasiswa, khususnya pada aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan*

*evaluasi program. Namun, pelaksanaan program masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan waktu praktik, variasi kualitas pembimbingan, dan belum optimalnya sinkronisasi antara kurikulum akademik dengan kebutuhan instansi. Penelitian ini merekomendasikan penguatan desain field study berbasis kompetensi dan peningkatan kolaborasi strategis antara perguruan tinggi dan lembaga mitra.*  
Kata Kunci: Field Study, Kompetensi Manajerial, dan Manajemen Pendidikan Islam.

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan tinggi di Indonesia terus mendorong integrasi pengalaman lapangan (*field study/praktik lapangan*) sebagai bagian penting dalam pembentukan kompetensi profesional mahasiswa pascasarjana. UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINISI Samarinda) sebagai perguruan tinggi keagamaan negeri di wilayah Kalimantan Timur memiliki mandat untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kecakapan manajerial yang relevan dengan kebutuhan birokrasi dan layanan publik. Transformasi sistem pendidikan tinggi yang menekankan pada *link and match* antara dunia akademik dan dunia kerja menuntut peran strategis field study sebagai wahana nyata untuk menginternalisasi nilai, keterampilan kepemimpinan, serta pengelolaan organisasi yang kontekstual (Utami & Purba, 2025).

Di sisi lain, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi

Kalimantan Timur sebagai lembaga birokrasi publik tengah menghadapi tuntutan reformasi birokrasi, penguatan tata kelola, serta peningkatan kualitas pelayanan berbasis kinerja dan digitalisasi. Berbagai program penguatan SDM, modernisasi layanan, dan pembenahan sistem manajerial menjadi agenda strategis Kanwil dalam menjawab dinamika sosial dan tuntutan masyarakat. Kondisi ini menjadikan Kanwil Kemenag Kaltim sebagai ruang praktik yang relevan bagi mahasiswa pascasarjana untuk mengembangkan kompetensi manajerial, khususnya dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengambilan keputusan, dan evaluasi program.

Namun demikian, field study berperan penting dalam memperkuat hubungan antara teori dan praktik, serta meningkatkan kesiapan profesional mahasiswa. Hal ini ditegaskan bahwa efektivitas praktik lapangan sangat dipengaruhi oleh

desain program, kualitas pendampingan, dan intensitas interaksi mahasiswa dengan lingkungan kerja nyata. Penelitian lain juga mengungkap bahwa kompetensi manajerial dapat berkembang optimal apabila mahasiswa terlibat langsung dalam aktivitas pengambilan keputusan dan pengelolaan program (Hasan et al., 2025). Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih bersifat umum dan belum secara spesifik mengkaji keterkaitan pelaksanaan field study dengan dinamika kelembagaan Kanwil Kemenag, khususnya di wilayah Kalimantan Timur.

Kesenjangan penelitian terlihat pada masih terbatasnya kajian kualitatif yang menggali secara mendalam pengalaman mahasiswa, peran dosen pembimbing, serta kontribusi pejabat instansi dalam membentuk proses pembelajaran manajerial selama field study. Selain itu, belum banyak penelitian yang menganalisis bagaimana praktik field study dapat diselaraskan dengan agenda reformasi birokrasi dan kebutuhan kompetensi manajerial aktual di lingkungan Kementerian Agama. Situasi ini menunjukkan

perlunya penelitian yang lebih kontekstual, reflektif, dan berbasis pengalaman nyata untuk menghasilkan model pelaksanaan field study yang lebih efektif (Dianto, 2023).

Penelitian ini diharapkan mampu melengkapi keterbatasan studi sebelumnya dengan menghadirkan analisis mendalam tentang proses pelaksanaan field study mahasiswa pascasarjana UINISI Samarinda di Kanwil Kemenag Provinsi Kalimantan Timur, mulai dari tahapan perencanaan, implementasi, supervisi, hingga refleksi pembelajaran. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini akan mengungkap dinamika interaksi antaraktor serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau hambatan penguatan kompetensi manajerial mahasiswa, sehingga memberikan kontribusi baru dalam pengembangan model pembelajaran lapangan berbasis birokrasi keagamaan (Darfila & Arifi, 2024).

Dengan demikian, tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan field study mahasiswa pascasarjana UINISI Samarinda

dalam penguatan kompetensi manajerial di Kanwil Kemenag Provinsi Kalimantan Timur. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya kajian tentang pembelajaran kontekstual dan manajemen pendidikan Islam berbasis praktik lapangan, sedangkan secara praktis dapat menjadi rujukan bagi perguruan tinggi dan instansi pemerintah dalam merancang program field study yang lebih terarah, sistematis, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi kepemimpinan dan profesionalisme lulusan.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengkaji secara mendalam pelaksanaan field study mahasiswa pascasarjana UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dalam penguatan kompetensi manajerial di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Timur. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman terhadap proses, pengalaman, serta dinamika interaksi yang berlangsung selama pelaksanaan field study, yang tidak dapat direduksi menjadi angka-angka

statistik, tetapi memerlukan penafsiran mendalam terhadap makna dan konteks sosial yang melingkupinya (Kusumastuti & Khoiron, 2019).

Penelitian ini dilaksanakan di dua lokasi utama, yaitu Program Pascasarjana UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda sebagai institusi akademik pengirim mahasiswa dan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Timur sebagai lokasi pelaksanaan field study. Pemilihan lokasi didasarkan pada relevansi kontekstual dengan fokus penelitian, yakni keterlibatan langsung kedua institusi dalam perencanaan dan implementasi program pembelajaran lapangan yang diarahkan pada penguatan kompetensi manajerial mahasiswa.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder (Fadilla & Wulandari, 2023). Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan yang terlibat langsung dalam pelaksanaan field study, meliputi mahasiswa pascasarjana peserta field study, dosen pembimbing, serta pejabat atau staf Kanwil Kemenag

yang berperan sebagai supervisor atau mentor lapangan. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui kajian dokumen berupa pedoman pelaksanaan field study, laporan kegiatan mahasiswa, surat tugas, jurnal refleksi, serta dokumen institusional yang berkaitan dengan program kerja Kanwil Kemenag Provinsi Kalimantan Timur.

Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria informan yang ditentukan berdasarkan tingkat keterlibatan dan relevansinya terhadap fokus penelitian (Sumargo, 2020). Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang kaya dan mendalam dari subjek yang benar-benar memahami proses pelaksanaan field study serta memiliki pengalaman langsung dalam kegiatan tersebut. Jumlah informan bersifat fleksibel dan disesuaikan dengan prinsip saturasi data, yaitu ketika informasi yang diperoleh telah menunjukkan pola yang berulang dan tidak lagi menghasilkan temuan baru yang signifikan.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi

dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali pengalaman subjektif, persepsi, serta refleksi kritis para informan terhadap proses pelaksanaan field study dan dampaknya terhadap pengembangan kompetensi manajerial. Observasi partisipatif dilakukan untuk mengamati secara langsung pola kerja mahasiswa, interaksi dengan aparatur Kanwil, serta bentuk keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas manajerial. Sementara itu, studi dokumentasi berfungsi sebagai penguat data melalui penelusuran dokumen resmi yang merepresentasikan kebijakan dan praktik pelaksanaan program.

Analisis data dilakukan secara simultan sejak awal proses pengumpulan data dengan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (Aprilita & Pritasari, 2024). Data yang diperoleh diklasifikasikan berdasarkan tema-tema utama terkait perencanaan, pelaksanaan, supervisi, dan dampak field study terhadap kompetensi manajerial mahasiswa. Proses ini dilakukan secara siklis dan

reflektif untuk menghasilkan temuan yang valid dan bermakna.

Keabsahan data dijaga melalui penerapan teknik triangulasi, baik triangulasi sumber, triangulasi teknik, maupun triangulasi waktu, guna memastikan konsistensi dan kredibilitas temuan penelitian (Octaviani & Sutriani, 2019). Selain itu, dilakukan member check dengan cara mengonfirmasi kembali hasil wawancara kepada informan untuk menghindari kesalahan interpretasi. Peneliti juga menyusun catatan lapangan secara sistematis sebagai bagian dari audit trail yang mendokumentasikan seluruh proses penelitian secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan gambaran komprehensif mengenai pelaksanaan field study mahasiswa pascasarjana UINIS Samarinda serta memberikan pemahaman kontekstual mengenai kontribusinya dalam penguatan kompetensi manajerial di lingkungan Kanwil Kemenag Provinsi Kalimantan Timur, yang selanjutnya dapat dijadikan dasar perumusan model

pengembangan field study yang lebih efektif dan berkelanjutan.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pelaksanaan field study mahasiswa Pascasarjana UINISI Samarinda di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Timur tidak hanya memberikan pengalaman belajar kontekstual, tetapi juga memperlihatkan keterlibatan aktif mahasiswa dalam berbagai program strategis yang berkontribusi langsung pada penguatan kompetensi manajerial. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa terlibat dalam tugas-tugas administratif, teknis, hingga koordinatif yang merepresentasikan fungsi manajemen secara utuh, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi program (Hidayat et al., 2023).

Dalam ranah administrasi dan tata kelola kelembagaan, mahasiswa turut terlibat dalam pembuatan surat resmi terkait delegasi kepala madrasah dan guru dalam rangka mengikuti sosialisasi Kurikulum Berbasis Cinta (KBC). Proses ini tidak hanya melatih ketelitian dan kemampuan komunikasi formal birokratis, tetapi juga

memberikan pemahaman strategis mengenai pentingnya peran kepala madrasah sebagai agen perubahan dalam mendiseminasikan kebijakan pendidikan ke seluruh satuan madrasah (Aliamsah Ritonga, 2020). Mahasiswa juga memberikan arahan teknis agar hasil sosialisasi dapat ditindaklanjuti secara sistematis di tingkat satuan pendidikan.

Keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan dua agenda nasional besar, yaitu Olimpiade Madrasah Indonesia (OMI) Nasional 2025 dan Tes Kemampuan Akademik (TKA) jenjang MA Tahun 2025, memperkuat kompetensi mereka dalam manajemen event berskala besar. Mahasiswa turut mengamati dan mendukung proses koordinasi, mobilisasi sumber daya, pengaturan jadwal, serta mekanisme pengawasan yang ketat. Pada pelaksanaan TKA, mahasiswa memahami sistem pengawasan berlapis yang melibatkan 280 pengawas dengan rasio 1 penyelia untuk 20 pengawas, serta kebutuhan 15 pendamping penyelia dari berbagai bidang. Hal ini memberikan gambaran nyata tentang kompleksitas manajemen

pengendalian mutu dalam asesmen nasional.

Dalam konteks manajemen komunikasi dan citra lembaga, mahasiswa mengamati implementasi program “Kementerian Berdampak” yang dijalankan melalui media sosial sebagai strategi publikasi dan transparansi kinerja. Program ini tidak hanya berdampak pada peningkatan eksistensi lembaga, tetapi juga berkontribusi pada penguatan sarana prasarana, seperti perolehan dua unit laptop yang mendukung kinerja administratif. Selain itu, melalui program sarpras, distribusi 20 unit PC ke dua madrasah (MAN 2 Samarinda dan MA As'adiyah Marang Kayu) menunjukkan praktik manajemen sumber daya yang berorientasi pada pemerataan mutu pendidikan.

Pada aspek evaluatif, mahasiswa terlibat dalam proses penataan laporan perjalanan dinas yang harus dibuat lebih lengkap dan detail, serta pengumpulan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk dievaluasi dan diperbaiki. Kegiatan ini menguatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya standar mutu pelayanan, termasuk SOP penerimaan tamu yang menekankan etika pelayanan,

keramahan, dan profesionalisme sebagai bagian dari budaya organisasi. Pengalaman ini membentuk sensitivitas mahasiswa terhadap kualitas layanan publik di institusi pemerintahan.

Mahasiswa juga mengamati pentingnya inovasi di bidang pendidikan madrasah sebagai strategi peningkatan mutu berkelanjutan. Arahan pimpinan untuk menciptakan inovasi menjadi refleksi bahwa manajemen pendidikan modern tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga menuntut kreativitas, adaptabilitas, dan responsivitas terhadap kebutuhan zaman. Dalam monitoring program PHTC, mahasiswa memahami teknik supervisi berbasis kehati-hatian, terutama dalam pemantauan rehab dan revitalisasi madrasah yang mengedepankan ketepatan data dan komunikasi yang proporsional.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa field study memberikan ruang pembelajaran yang integratif, menghubungkan teori manajemen pendidikan dengan praktik riil di birokrasi keagamaan. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut,

mahasiswa mengalami transformasi kompetensi menjadi lebih reflektif, adaptif, dan profesional. Namun, masih diperlukan penguatan perencanaan program field study agar keterlibatan mahasiswa lebih terstruktur dan terfokus pada capaian kompetensi manajerial yang terukur.

### **E. Kesimpulan**

Pelaksanaan field study mahasiswa Pascasarjana UINISI Samarinda di Kanwil Kemenag Provinsi Kalimantan Timur terbukti berperan strategis dalam penguatan kompetensi manajerial, meliputi kemampuan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program (Aris, 2010). Field study tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga membentuk sikap profesional dan pemahaman kontekstual terhadap manajemen pendidikan Islam di lingkungan birokrasi.

Untuk meningkatkan efektivitas program, diperlukan penguatan desain field study berbasis kompetensi, standarisasi mekanisme pembimbingan, serta peningkatan sinergi antara perguruan tinggi dan instansi mitra agar tercipta

pembelajaran yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aliamsah Ritonga, C. W., Syamsu Nahar,. (2020). Kepemimpinan Situasional Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mts Al Washliyah Padang Matinggi. *Edu-Riligia: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 4(1).
- Aprilita, K. P., & Pritasari, A. (2024). The Influence Of Soft Skills Development On Perceived Work Readiness: Case Of Recent Public University Graduates. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (Embiss)*, 4(4), 291–310.
- Aris, A. S. (2010). *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*. Alfabeta.
- Darfila, W. O. S., & Arifi, A. (2024). Analisis Peran Field Study (Praktik Mengajar) Dalam Meningkatkan Kompetensi Mengajar Mahasiswa Magister Pai Uin Sunan Kalijaga. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 290–301.
- Dianto, I. (2023). Peningkatan Kompetensi Mahasiswa PMI: Pengalaman Dari Praktik Lapangan Di Dua Lembaga Mitra, Indonesia. *Jurnal At-Taghyir: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat Desa*, 5(2), 227–248.
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), Article 3.
- Hasan, M. A. H., Riskiyah, E. M., & Suwadi, S. (2025). Evaluasi Program Field Study Mahasiswa Magister MPI Di Kementerian Agama Melalui Pendekatan Responsive Evaluation. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 16(1), 20–30.
- Hidayat, Y., Alfiyatun, A., Toyibah, E. H., Nurwahidah, I., & Ilyas, D. (2023). Manajemen Pendidikan Islam. *Syi'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 6(2), 52–57.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Octaviani, R., & Sutriani, E. (2019). *Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data*. Osf.
- Sumargo, B. (2020). *Teknik Sampling*. Unj Press.
- Utami, S. H., & Purba, A. (2025). *Efektivitas Program Pendidikan Magang Dalam Mengembangkan Kompetensi*

*Mahasiswa Berdasarkan  
Capaian Profil Lulusan  
Fakultas Tarbiyah Universitas  
Tazkia. 32(1).*